

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang PKPA di BPOM

Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dimana kesehatan merupakan suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung pembangunan negara. Oleh karena itu, pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan harus senantiasa diupayakan.

Perkembangan jaman dan kemajuan teknologi telah memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan yang baik diantaranya tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas kesehatan yang *modern* dan memadai, namun juga dipengaruhi oleh konsumsi sehari-hari seperti produk pangan, kosmetik, obat-obatan, dan produk perbekalan rumah tangga. Perkembangan industri-industri saat ini dapat berkontribusi dengan memproduksi dan mendistribusikan sejumlah produk dalam jangkauan yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Peningkatan kesehatan masyarakat merupakan tanggung jawab bersama antara industri dan pemerintah, dimana pemerintah bertugas dalam Pengawas kualitas produk yang diproduksi oleh berbagai industri.

Semakin meningkatnya kemajuan jaman seringkali terjadi penyimpangan dalam hal produk pangan, kosmetik, dan obat-obatan. Salah satu contohnya seperti penggunaan bahan-bahan kimia yang

berbahaya untuk kesehatan didalam makanan yang beredar di masyarakat, beredarnya obat-obat palsu yang bila tidak ditindaklanjuti dapat membahayakan masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab melalui sistem Pengawas obat dan pangan untuk menjamin kualitas hidup masyarakat.

Pemerintah dalam hal ini Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab dalam pengawasan peredaran makanan, minuman dan obat-obatan yang beredar di Indonesia. BPOM mempunyai visi dan misi untuk mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Visi BPOM adalah "Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa", sedangkan misi dari BPOM adalah "Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat; Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan; dan Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM."

Peran Apoteker untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sangatlah penting dengan bekerjasama dengan tenaga kesehatan lainnya sehingga memperoleh hasil yang lebih optimal. Peran apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berada di tengah masyarakat diharapkan dapat membantu pemerintah melalui pelaksanaan profesi yang benar, professional dan bertanggung jawab dalam Pengawas produk-produk tersebut.

Sehubungan dengan pentingnya peran Apoteker dalam hal meningkatkan hidup masyarakat, calon Apoteker memerlukan praktik di lingkungan kerja yang nyata khususnya di Balai Besar Pengawas

Obat dan Makanan (BBPOM). Oleh karena itu, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Balai Besar POM Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 05 Juni sampai 07 Juni 2018. Kegiatan PKPA tersebut diharapkan calon Apoteker dapat berperan dalam upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul di masyarakat, sebagai bekal calon Apoteker yang akan menjalankan praktek profesi sehingga tidak ragu dan cermat dalam memberikan keputusan yang tepat terhadap masalah obat, obat tradisional, pangan, suplemen kesehatan, narkotika dan bahan berbahaya, yang sering terjadi dan meresahkan masyarakat.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) adalah:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab Apoteker dalam lembaga pemerintahan, khususnya di BBPOM Surabaya.
2. Membekali Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian terkait dengan Pengawas obat dan makanan dalam peningkatan kualitas kesehatan dan hidup masyarakat.
3. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional, terkait dengan Pengamanan obat dan makanan.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya antara lain:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian terkait dengan tugas Pengawasan Obat dan Makanan
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan, khususnya di BBPOM Surabaya, terkait dengan tugas Apoteker dalam Pengawas obat dan makanan.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional dan bertanggung jawab.